

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bagian akhir dari penulisan ini adalah kesimpulan, implikasi dan saran penelitian tentang efektivitas manajemen berbasis madrasah.

#### **A. Simpulan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keempat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak  $H_o$ . Dengan demikian berarti

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas manajemen berbasis madrasah di MAS Se-Kecamatan Pandeglang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen berbasis madrasah. Pengaruh positif ini dapat dilihat dari nilai koefisien jalur (*path coefficient*) variabel yang menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,390 (Kepimpinan Kepala Madrasah). Didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 3,173 nilai tersebut lebih dari *t*-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,002 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat (baik) kepemimpinan kepala madrasah maka akan semakin meningkat efektivitas manajemen berbasis madrasah.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja guru terhadap efektivitas manajemen berbasis madrasah di MAS Se-Kecamatan Pandeglang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen berbasis madrasah, pengaruh positif ini dapat dilihat dari nilai koefisien jalur (*path coefficient*) variabel yang menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,478 (Kinerja guru). Didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 3,946 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,000 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat (baik) kinerja guru maka akan diikuti peningkatan efektivitas manajemen berbasis madrasah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAS Se-Kecamatan Pandeglang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,746, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 9,382 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,000 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat (baik) kepemimpinan kepala madrasah maka akan diikuti peningkatan kinerja guru.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas manajemen berbasis madrasah melalui kinerja

guru di MAS Se-Kecamatan Pandeglang. Hasil penelitian menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,356, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 3,737 nilai tersebut lebih dari *t-tabel* 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,000 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru mampu menjadi variabel mediasi antara pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas manajemen berbasis madrasah.

## **B. Implikasi**

Manajemen berbasis madrasah merupakan konsep pemberdayaan madrasah dalam rangka peningkatan mutu dan kemandirian madrasah. Dengan manajemen berbasis madrasah diharapkan kepala madrasah, guru, dan personel lain di madrasah serta masyarakat setempat dapat melaksanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan, perkembangan zaman, karakteristik lingkungan dan tuntutan global.

Dalam upaya pencapaian tujuan madrasah dengan terciptanya manajemen berbasis madrasah yang efektif antara lain ditentukan oleh sejauh mana kepemimpinan kepala madrasah yang memenuhi kriteria standar yang telah ditentukan dan juga ditentukan melalui kinerja guru.

Melalui hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru mempunyai hubungan yang positif dengan efektivitas manajemen berbasis madrasah pada MAS

di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Pengaruh tersebut terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Implikasi hasil penelitian yang menghubungkan antara kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru mengarahkan pada bagian dari faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya kedua variabel tersebut.

1. Upaya meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah melalui peningkatan kepemimpinan kepala madrasah yang memiliki kepribadian baik, memiliki pengetahuan yang cukup, pemahaman terhadap visi misi yang cukup, memiliki kemampuan mengambil keputusan dan komunikasi yang baik
2. Upaya meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah melalui peningkatan kinerja guru. Kinerja gurud alam hal ini dapat dilihat melalui kegiatan merencanakan kegiatan pembelajaran, memilih sumber belajar, media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan strategi pembelajaran; menguasai bahan yang diajarkan, menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran yang efektif, memanfaatkan sumer belajar/media dalam pembelajaran, merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta dan juga memelihara ketertiban peserta didik dalam pembelajaran.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

*Pertama*, untuk meningkatkan standar kepemimpinan kepala madrasah dapat dilakukan dengan pelatihan dan menambah wawasan kepala madrasah terhadap visi misi sekolah, memperbaiki kepribadian yang baik, melakukan pelatihan tentang komunikasi yang baik agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam memimpin madrasah,

*Kedua*, kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan budaya lembaga pendidikan, masalah pengawasan, fasilitas, sarana prasarana kerja yang dibutuhkan, membina hubungan dan komunikasi harmonis sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya,

*Ketiga*, untuk meningkatkan efektivitas manajemen berbasis madrasah sangat tergantung kepada persatuan antarpersonal lembaga pendidikan. Oleh karena itu sebaiknya kepala Madrasah mampu mengawasi dan mengendalikan suasana dalam lembaga sebagai tanggung jawabnya,

*Keempat*, dikarenakan penelitian ini masih sangat terbatas keluasaan maupun kedalamannya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut antara lain mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, peran komite dan sistem manajemen terhadap manajemen berbasis madrasah dan lain-lain.